

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan disiplin ilmu yang fundamental dan universal, mencakup berbagai konsep dan teori yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cabang utama dalam matematika adalah geometri, yang mempelajari bentuk, ukuran, posisi relatif dari bentuk-bentuk, dan sifat ruang. Meskipun demikian, matematika sering kali dianggap sebagai bidang studi yang abstrak dan sulit dipahami oleh banyak siswa. Persepsi ini sering diperparah oleh pendekatan pengajaran yang kurang mengaitkan konsep-konsep matematika dengan konteks nyata dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Etnomatematika adalah bidang studi yang menawarkan cara pandang berbeda dalam mempelajari matematika. Etnomatematika mengeksplorasi hubungan antara matematika dan budaya, serta bagaimana berbagai kelompok budaya memahami dan menggunakan konsep-konsep matematika. Melalui etnomatematika, kita dapat melihat bagaimana matematika terintegrasi dalam berbagai aspek budaya, seperti seni, musik, bahasa, dan arsitektur. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang matematika tetapi juga meningkatkan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya.

Di Indonesia, dengan kekayaan budaya yang melimpah, etnomatematika memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pendidikan. Salah satu contoh penerapan etnomatematika dapat ditemukan pada ornamen-ornamen yang

menghiasi bangunan-bangunan bersejarah, termasuk masjid-masjid. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat budaya dan pendidikan. Ornamen-ornamen pada masjid sering kali mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal, serta mengandung pola-pola geometris yang kaya akan makna matematika.

Masjid Almunawar di Kota Ternate adalah salah satu contoh masjid dengan ornamen yang kaya akan elemen geometris. Masjid ini dikenal karena keindahan arsitektur dan ornamen-ornamen yang menghiasinya, yang mencerminkan perpaduan antara budaya lokal dan Islam. Budaya lokal yang dimaksud seperti pola geometris pada dinding dan langit-langit masjid yang dimana pola tersebut mencerminkan seni lokal atau artefak barang-barang tradisional ternate. Makna simbolis di dalamnya berkaitan dengan konsep keseimbangan, ketertiban, dan harmoni dalam alam semesta, yang juga selaras dengan ajaran Islam. Terdapat juga ukiran mimbar dan pintu masjid mencerminkan gaya ukiran khas ternate, ukiran ini mungkin menampilkan seperti motif-motif alam atau symbol – symbol yang memiliki makna budaya bagi masyarakat ternate, selain memberikan keindahan estetika ukiran ini juga membawa nilai budaya dan spiritual yang mendalam.

Di mana beberapa bahan bangunan masjid seperti keramik dan lampu didapatkan langsung dari Turki. Selain unsur budaya, terdapat pula unsur etnologi antara lain unsur matematika pada kubah masjid, unsur transformasi geometrik (pemuaian) dan unsur matematika pada menara masjid. Bentuk transformasi geometri (rotasi) bahkan ada pada dekorasi masjid. Masjid ini

memiliki banyak elemen matematika, transformasi geometris dan bentuk geometris. Dengan mengimplementasikan etnomatematika kedalam bangunan Masjid al-munawwar diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang penerapan matematika pada sebuah budaya berupa bentuk Masjid Al-Munnawar di Kota Ternate sebagai sarana media implementasi unsur-unsur pembelajaran matematika. Sehingga respon otak terbuka bahwa pembelajaran matematika dapat diterapkan langsung pada dunia nyata yang masih dianggap tabu bagi sebagian besar orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang etnomatematika pada bangunn Masjid Al-Munnawar di Kota Ternate. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Eksplorasi etnomatematika pada ornamen masjid Al-munawwar kota Ternate.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah perlu di identifikasi masalah agar dalam pembahasan selanjutnya tidak terjadi penyimpangan sehingga permasalahannya lebih jelas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis dan bentuk Ornamen Masjid Al-Munnawar
2. Hubungan konsep ornamen Masjid Al-Munnawar yang diterapkan pada materi geometri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar menjadi lebih terarah. Peneliti mengkaji mengenai ornamen masjid al-munawwar di Kota Ternate yang berkaitan dengan geometri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah Bagaimana Eksplorasi Etnomatematika pada ornamen masjid Al-Munawwar kota Ternate sebagai sumber belajar geometri?

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

Untuk Mengetahui Eksplorasi Etnomatematika pada ornamen masjid Al-Munawwar kota Ternate sebagai sumber belajar geometri

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang dapat di peroleh seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi siapapun yang membaca terutama bagi penulis sendiri dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pendidikan dan budaya

2. Manfaat Praktisi

1. Bagi guru pada mata pelajaran matematika, penelitian ini dapat dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman sehingga menjadi sumber belajar dasar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran matematika secara langsung dan nyata.
2. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah pengetahuan tentang matematika khususnya materi geometri dalam pengaplikasian matematis dan budaya Indonesia
3. Bagi peneliti yang melakukan penelitian ini diharapkan bisa dapat dijadikan sebagai dasar, acuan atau sarana serta bisa menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan, menjadikan penelitian ini sebagai suatu media dalam memotivasi diri untuk mencapai penguasaan materi Geometri
4. Bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya kota ternate dimana ornament Masjid Al-Munnawar dapat memberikan gambaran yang diajarkan dimana diantaranya ilmu social, budaya dan juga terdapat pengetahuan tentang matematika di dalamnya.